

ABSTRAK

STDI Wanayasa telah selesai dibangun pada tahun 1998, dengan berkapasitas 1000 sst dan telah dioperasikan dengan menggunakan media fisik yaitu *High Bit-Rate Digital Subscriber Line* (HDSL) sebanyak 4 X 2 Mbps dari STDI Bojong ke STDI Wanayasa. Karena media yang digunakan menggunakan media fisik dalam beroperasinya STDI Wanayasa sering mengalami gangguan sehingga menurunkan kehandalan terhadap avability dan realibility, untuk itu maka diperlukan media yang dapat diandalkan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa telekomunikasi.

Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan sepasang Radio GMD merek / tipe DMC 8M berkapasitas 34 Mbps yang akan digunakan untuk mengatasi penampilan transmisi pada link STDI Purwakarta - STDI Wanyasa, dimana perangkat tersebut tersedia di UPNR DIVRE II Jakarta yang siap digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Ada dua alternatif untuk mengintegrasikan STDI Wanayasa yaitu melalui hubungan antara STDI Purwakarta ke STDI Wanayasa atau melalui Bojong.

Telah dipelajari secara teori faktor-faktor yang berpegaruh dalam perencanaan link link gelombang mikro digital.

Apabila link Purwakarta ke Wanayasa dapat dioperasikan / direalisasikan maka dapat menggantikan sistim yang sekarang.

Dari hasil analisa awal bahwa kedua ruas tersebut dapat dilalui oleh lintasan gelombang mikro.